

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik pasien yang diberikan penyuluhan, maka berdasarkan umur sebagian besar berumur 51 – 60 tahun, yaitu sebanyak 16 responden (53,3%). Berdasarkan pendidikan, maka sebagian besar berpendidikan SMP, yaitu sebanyak 10 responden (33,3%). Berdasarkan pekerjaan maka sebagian besar petani, yaitu sebanyak 12 responden (40,0%). Pasien yang tidak diberikan penyuluhan, maka berdasarkan umur, sebagian besar berumur 51 – 60 tahun, yaitu sebanyak 16 responden (53,3%). Berdasarkan pendidikan, maka sebagian besar berpendidikan SMP, yaitu sebanyak 13 responden (43,3%). Berdasarkan pekerjaan, maka sebagian besar petani, yaitu sebanyak 12 responden (40,0%).
2. Tingkat pengetahuan pasien yang diberikan penyuluhan tuberkulosis paru tentang tuberkulosis paru di RSUD Muhammadiyah Bantul Yogyakarta, sebagian besar kategori sangat tinggi, yaitu sebanyak 18 responden (60,0%).
3. Tingkat pengetahuan pasien yang tidak diberikan penyuluhan tuberkulosis paru tentang tuberkulosis paru di RSUD Muhammadiyah Bantul Yogyakarta, sebagian besar kategori tinggi, yaitu sebanyak 19 responden (63,3%).

4. Ada pengaruh pemberian penyuluhan tuberkulosis paru terhadap tingkat pengetahuan pasien tentang tuberkulosis paru di RSUD PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Direktur RSUD PKU Muhammadiyah Bantul**

Hendaknya dapat merencanakan program promosi kesehatan dengan bekerja sama dengan Puskesmas atau pemerintah desa di sekitar lokasi rumah sakit, berupa penyuluhan mengenai kejadian penyakit TB paru, pencegahan, dan pengobatannya. Hal ini diharapkan akan meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai penyakit TB paru sehingga dapat melakukan tindakan pencegahan dan pengobatan terhadap penyakit TB paru.

### **2. Bagi Perawat Poliklinik Interna di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul**

Hendaknya dapat lebih mengintensifkan pemberian penyuluhan mengenai penyakit TB paru, pada saat pasien melakukan pelayanan kesehatan. Hal ini diharapkan akan dapat meningkatkan tingkat pengetahuan pasien mengenai penyakit TB paru.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hendaknya dapat melakukan penelitian mengenai tingkat pengetahuan tentang TB paru dengan mengambil variabel yang berpengaruh selain pemberian penyuluhan mengenai TB paru. Hal ini diharapkan dapat mengidentifikasi variabel apa saja yang berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan pasien mengenai penyakit TB paru.